

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian Dana Pihak Ketiga menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.
- b. Hasil pengujian Kecukupan Modal yang dinyatakan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil bahwa Kecukupan Modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.
- c. Hasil pengujian Likuiditas yang dinyatakan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.

V.2 Saran

Berdasarkan telaah dan analisis yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan dan manfaat dari penelitian ini, maka untuk penelitian yang akan datang disarankan sebagai berikut:

- a. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel-variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini seperti menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan dari sisi internal seperti *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) dan faktor internal lainnya maupun dari sisi eksternal bank seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Produk Domestik Bruto dan faktor eksternal lainnya sebagai variabel independen sehingga dapat mengetahui lebih luas faktor-faktor yang

mempengaruhi Penyaluran Kredit dari sisi internal dan eksternal bank, serta menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi penyaluran kredit lebih luas.

b. Saran Praktis

Bagi Manajemen Bank

1) Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, maka bank dapat meningkatkan besarnya kredit yang disalurkan dengan meningkatkan jumlah Dana Pihak Ketiga yang dihimpun berupa tabungan, giro dan deposito dari pihak yang kelebihan dana.

2) Variabel Kecukupan Modal

Variabel Kecukupan Modal menunjukkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Walaupun berpengaruh negatif tetapi bank harus tetap mempertahankan serta meningkatkan nilai CAR sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang menetapkan penyediaan modal minimum paling rendah sebesar 8% dari ATMR agar bank mampu untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko yang diakibatkan oleh kegiatan Penyaluran Kredit dan bank yakin untuk menyalurkan kreditnya lebih banyak.

3) Variabel Likuiditas

Variabel Likuiditas menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, maka bank harus tetap mempertahankan serta meningkatkan nilai LDR sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional yang menetapkan batas bawah LDR sebesar 78% dan batas atas LDR sebesar 92%.